

ABSTRAK

Produksi Komik Digital yang memudahkan orang-orang untuk mengakses dan menyebarkan komik digital ke sosial media justru mendorong terciptanya pelanggaran hak cipta pada Pencipta komik digital, salah satunya dalam kegiatan penyebaran screenshot komik digital dari Aplikasi Line Webtoon ke sosial media. Kompleksnya permasalahan hak cipta pada zaman ini juga memungkinkan permasalahan hak cipta terlibat dengan unsur asing. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai perlindungan hukum kepada Pencipta terhadap penyebaran screenshot komik digital yang dapat diberikan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan mengetahui bagaimana penyelesaian sengketa hak cipta jika penyelesaian sengketa tersebut harus tunduk kepada yurisdiksi negara asing. Dalam Penulisan Hukum ini digunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian yang deskriptif analitis. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan yang diambil dari buku, jurnal, hasil karya ilmiah sarjana terdahulu, serta perundang-undangan terkait.

Hasil dari penelitian dan Penulisan Hukum ini menunjukkan bahwa dari kegiatan penyebaran *screenshot* komik digital terdapat pelanggaran-pelanggaran baik pada hak ekonomi maupun hak moral dari Pencipta komik yang cukup dijangkau oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 dengan bantuan penambahan dasar hukum dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan pada dasarnya dalam prinsip hukum internasional menyediakan alternatif kepada negara tempat hukum dilanggar untuk dapat menangani sengketa Hak Cipta yang terjadi di dalam wilayahnya, yakni dengan berdasarkan pada Prinsip Yurisdiksi Teritorial Objektif.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Komik Digital.